

STRATEGI MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH: STUDI LITERATUR

Ilham Yunus

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, Sumatera Utara 20371

Email Korespondensi: ilham0308233100@uinsu.ac.id

Abstract. *Writing scientific papers is an academic competence that every student is expected to master, yet many students still find it difficult to complete well. This article aims to examine the obstacles students face and the strategies they use in writing scientific papers, as well as the wise use of artificial intelligence. The method used is a literature review of eight Indonesian journal articles published between 2021 and 2025. The data were analyzed descriptively and qualitatively through data reduction, grouping of information, interpretation, and drawing conclusions. The findings indicate that students' obstacles include difficulty in developing ideas, limited and poorly managed sources, errors in citation and paraphrasing, language mechanics, low self-efficacy and motivation, and unstable mood. The strategies reported in the literature include choosing an interesting topic, reading extensively, adjusting to the target journal's format, joining writing training and coaching clinics, analyzing mentor texts, using reference managers, seeking feedback from supervisors and peers, building self-efficacy and academic motivation, and using artificial intelligence responsibly. Students therefore need to combine technical, social, psychological, and technological strategies, supported by their institutions.*

Keywords: *Student Strategies, Scientific Writing, Academic Writing, Literature Review, Artificial Intelligence.*

Abstrak. Menulis karya ilmiah merupakan kompetensi akademik yang diharapkan dikuasai setiap mahasiswa, tetapi banyak mahasiswa yang masih kesulitan menyelesaikannya dengan baik. Artikel ini bertujuan mengkaji kendala yang dihadapi mahasiswa dan strategi yang ditempuh dalam menyusun karya tulis ilmiah, serta pemanfaatan kecerdasan buatan secara bijak. Metode yang digunakan adalah kajian literatur terhadap delapan artikel jurnal Indonesia yang terbit pada tahun 2021–2025. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui reduksi data, pengelompokan informasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kendala mahasiswa meliputi kesulitan mengembangkan gagasan, keterbatasan sumber rujukan, kesalahan sitasi dan parafrase, kaidah kebahasaan, rendahnya efikasi diri dan motivasi, serta suasana hati yang tidak stabil. Strategi yang dilaporkan dalam literatur mencakup menentukan topik yang menarik, memperbanyak membaca, menyesuaikan format jurnal tujuan, mengikuti pelatihan dan coaching clinic, menganalisis teks mentor, memanfaatkan aplikasi pengelola referensi, meminta umpan balik dosen dan teman sebaya, membangun efikasi diri dan motivasi akademik, serta menggunakan kecerdasan buatan secara bertanggung jawab. Dengan demikian, mahasiswa perlu memadukan strategi teknis, sosial, psikologis, dan teknologis dengan dukungan institusi.

Kata kunci: strategi mahasiswa; karya tulis ilmiah; penulisan akademik; kajian literatur; kecerdasan buatan.

LATAR BELAKANG

Menulis karya ilmiah merupakan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa karena menjadi bagian dari tuntutan akademik, mulai dari makalah dan laporan hingga skripsi di akhir masa studi. Perguruan tinggi mengharuskan mahasiswa menulis karya ilmiah pada akhir perkuliahan sebagai syarat kelulusan, yaitu skripsi bagi jenjang sarjana, tesis bagi magister, dan disertasi bagi doktor. Di sejumlah perguruan tinggi negeri, tuntutan tersebut diperkuat dengan

kebijakan yang mewajibkan mahasiswa mempublikasikan hasil penelitiannya (Istati et al., 2024; Rosyida et al., 2024; Ganda et al., 2025).

Meskipun demikian, kemampuan menulis ilmiah mahasiswa belum optimal. Pada 89 mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Ganesha, sebagian besar hanya memiliki pengetahuan yang cukup dalam menulis skripsi dan hampir seperempat lainnya kurang memahaminya. Di program studi yang sama, hampir 42% mahasiswa belum lulus tepat waktu. Penelitian pada 96 mahasiswa Universitas Sanata Dharma juga menemukan bahwa kemampuan literasi menulis karya ilmiah lebih dari separuh responden berada pada kategori rendah (Budhyan & Angendari, 2021; Barus, 2022).

Hambatan yang dihadapi mahasiswa beragam, mulai dari kurangnya pemahaman konsep dasar penelitian, kebingungan memulai tulisan, kesulitan memilih topik, hingga kesulitan mencari literatur yang relevan. Selain kendala teknis, faktor nonteknis seperti suasana hati yang tidak stabil juga memengaruhi kelancaran proses penulisan. Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk tidak hanya mengandalkan pembelajaran di kelas, tetapi juga mengembangkan strategi sendiri (Ganda et al., 2025; Rosyida et al., 2024).

Strategi yang ditempuh mahasiswa antara lain menentukan topik yang menarik, memperbanyak bacaan, menyesuaikan format penulisan, dan mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah. Pelatihan berbasis teks mentor dan aplikasi pengelola referensi juga mulai diperkenalkan kepada mahasiswa. Perkembangan kecerdasan buatan menambah dimensi baru karena menawarkan efisiensi, tetapi sekaligus menimbulkan pertanyaan tentang keaslian dan kedalaman analisis tulisan.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan mengkaji: kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penyusunan karya tulis ilmiah; strategi yang ditempuh mahasiswa untuk mengatasi kendala tersebut; serta pemanfaatan kecerdasan buatan secara bijak dalam penulisan karya ilmiah. Melalui kajian ini, diharapkan mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan tinggi memperoleh gambaran yang lebih utuh untuk merancang dukungan yang tepat bagi kegiatan menulis ilmiah.

KAJIAN TEORITIS

Karya tulis ilmiah adalah karangan yang menuangkan pendapat, hasil pengamatan, dan penelitian pada bidang tertentu, disusun sesuai metode, sistematika, dan kaidah bahasa, serta kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan. Artikel ilmiah sebagai salah satu bentuknya dibuat untuk dipublikasikan guna menyampaikan permasalahan dan pengetahuan keilmuan yang faktual dengan bahasa formal dan struktur yang sistematis (Ganda et al., 2025).

Struktur artikel ilmiah pada umumnya terdiri atas judul, penulis dan afiliasi, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, ucapan

terima kasih, serta referensi. Setiap jurnal memiliki templat dan gaya selingkung sendiri sehingga penulis perlu menyesuaikan tulisannya dengan ketentuan jurnal tujuan. Karya ilmiah juga menuntut bahasa baku, kalimat efektif, dan ejaan yang tepat (Rosyida et al., 2024)

Kemampuan menulis ilmiah tidak dapat dilepaskan dari literasi informasi, yaitu kemampuan mengenali kebutuhan informasi, menemukan dan menilai sumber, serta menggunakan informasi secara etis. Selain literasi, dua faktor psikologis berperan penting, yakni efikasi diri sebagai keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan tugas dan motivasi akademik sebagai dorongan untuk belajar dan menuntaskan tugas akademik (Barus, 2022).

Strategi mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah dipandang perlu diterapkan untuk meningkatkan kemampuan akademik mereka. Dalam artikel ini, strategi dimaknai sebagai upaya terencana yang ditempuh mahasiswa untuk mengatasi hambatan dan menghasilkan tulisan yang memenuhi kaidah ilmiah. Berdasarkan telaah literatur, strategi tersebut dikelompokkan menjadi strategi akademik-teknis, strategi sosial, strategi psikologis, dan strategi berbasis teknologi.

Aspek lain yang tidak terpisahkan adalah integritas akademik. Sitasi menunjukkan bahwa suatu gagasan berasal dari penulis sebelumnya, sedangkan daftar pustaka membantu pembaca menelusuri sumbernya. Fabrikasi dan falsifikasi data, plagiarisme, serta publikasi ganda merupakan pelanggaran yang harus dihindari. Menuliskan sumber dari tulisan yang dikutip merupakan salah satu cara mencegah plagiarisme, dan penggunaan kecerdasan buatan pun menuntut kesadaran etika akademik (Setiawan, Iis Negara et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (*library research*). Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan penyusunan karya tulis ilmiah oleh mahasiswa. Sumber data berupa delapan artikel jurnal nasional Indonesia yang terbit pada rentang tahun 2021 sampai 2025. Artikel yang dikaji membahas kesulitan menulis karya ilmiah, strategi mahasiswa, pelatihan penulisan, pengelolaan referensi, faktor pendukung penulisan skripsi, serta pemanfaatan kecerdasan buatan dalam penulisan karya ilmiah.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, pengelompokan informasi ke dalam tema kendala, strategi, dan pemanfaatan kecerdasan buatan, interpretasi, serta penarikan kesimpulan. Teknik analisis dilakukan dengan membandingkan temuan antarartikel untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan terkait upaya mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala yang Dihadapi Mahasiswa dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Telaah terhadap artikel yang dikaji menunjukkan bahwa kendala mahasiswa bersifat berlapis. Kendala tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menulis, tetapi juga dengan akses terhadap sumber, pemahaman etika penulisan, dan kondisi psikologis. Kendala-kendala itu dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Kesulitan Mengembangkan Gagasan dan Menyusun Tulisan

Pada penelitian di Universitas Pendidikan Ganesha, 73,0% responden berpengetahuan cukup dalam menulis skripsi, 23,6% kurang paham, dan 3,4% sangat kurang. Kesulitan terbesar mereka adalah mengumpulkan ide untuk tugas akhir, menulis karya ilmiah, dan mengumpulkan sumber bacaan, sedangkan pengalaman menulis karya ilmiah selama perkuliahan tergolong rendah (Budhyani & Angendari, 2021). Pada coaching clinic, banyak peserta memperoleh perbaikan pada judul yang belum spesifik, penyusunan abstrak, serta latar belakang yang kalimatnya belum mengalir (Ganda et al., 2025). Mahasiswa pascasarjana pun masih mengalami kesulitan menentukan judul yang tepat dan menyusun kalimat sesuai ejaan yang disempurnakan (Rosyida et al., 2024).

2) Keterbatasan Sumber Rujukan dan Literasi Informasi

Sebanyak 59,2% responden di Universitas Pendidikan Ganesha menyatakan sumber belajar kurang tersedia bagi mereka, dan kesulitan ini berpengaruh pada kemampuan mereka menulis (Budhyani & Angendari, 2021). Pada 96 mahasiswa penulis skripsi, 57,3% memiliki kemampuan literasi menulis karya ilmiah yang rendah (Barus, 2022). Sebelum mengikuti workshop, peserta lebih banyak mencari jurnal melalui mesin pencari umum sehingga tidak mengetahui kualitas jurnal yang ditemukan, dan baru mengenal SINTA sebagai sarana penelusuran jurnal setelah pelatihan (Istati et al., 2024).

3) Kesalahan Sitasi, Parafrase, dan Risiko Plagiarisme

Pada pelatihan pengelolaan referensi yang diikuti 63 mahasiswa, kesalahan yang paling umum muncul ketika mahasiswa mengutip artikel, dan tidak semua mahasiswa mengenal aplikasi pengelola referensi. Ketentuan teknik kutipan juga berbeda antarperguruan tinggi sehingga mahasiswa perlu menyesuaikannya (Setiawan, Iis Negara et al., 2023). Pada coaching clinic, kalimat yang dikutip langsung dari buku tanpa diparafrasekan dinilai dapat dianggap plagiarisme sehingga perlu ditulis ulang dengan kata-kata penulis sendiri (Istati et al., 2024).

4) Hambatan Psikologis, Motivasi, dan Bimbingan

Mahasiswa pascasarjana menyebut suasana hati yang tidak stabil sebagai tantangan, karena ketika suasana hati buruk mereka sulit berpikir serius dan melanjutkan tulisan (Rosyida et al., 2024).

Pada mahasiswa penulis skripsi, 58,3% memiliki efikasi diri rendah dan 63,5% memiliki motivasi akademik rendah (Barus, 2022)

Namun, gambaran ini tidak seragam. Pada mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, motivasi lulus tepat waktu justru tinggi, kemampuan dosen membimbing dinilai baik, dan interaksi dengan teman sebaya berlangsung positif, sehingga hambatan utama terletak pada minimnya pengalaman menulis dan terbatasnya sumber bacaan (Budhyani & Angendari, 2021).

Strategi Mahasiswa dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Berbagai strategi dilaporkan dalam literatur untuk menjawab kendala di atas. Strategi tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi, dan dapat dirangkum dalam enam kelompok berikut.

1) Menentukan Topik yang Menarik dan Memperbanyak Membaca

Mahasiswa pascasarjana yang menjadi subjek penelitian di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menempuh strategi menentukan topik yang menarik, memperbanyak membaca, menyesuaikan format penulisan, dan mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah. Topik yang dipilih sebaiknya jelas, sesuai kemampuan, dan jika mungkin masih jarang diteliti, sedangkan membaca membantu mereka memahami tata cara menulis, penyusunan kalimat, dan pengutipan pendapat orang lain (Rosyida et al., 2024). Untuk mengatasi kesulitan mencari ide dan sumber, membiasakan diri menulis makalah dan membaca buku maupun artikel secara rutin disarankan sebagai langkah dasar (Budhyani & Angendari, 2021).

2) Mengikuti Pelatihan, Coaching Clinic, dan Menganalisis Teks Mentor

Workshop berbasis teks mentor mengajak peserta menganalisis artikel terbitan jurnal terakreditasi menggunakan templat analisis, dan sembilan dari sebelas kelompok berhasil mengidentifikasi struktur serta isi artikel dengan baik. Dari 21 responden angket, 90,5% merasakan manfaat kegiatan dan seluruhnya antusias mengikuti kegiatan serupa. Namun, workshop satu hari baru sampai pada tahap mengenali struktur artikel, sedangkan pendampingan selama satu bulan pada guru mampu sampai tahap pengiriman artikel (Istati et al., 2024). Coaching clinic dua sesi dengan masukan langsung terhadap draf artikel membuat peserta mulai memahami standar penulisan judul, abstrak, format sitasi, dan sistematika tulisan (Ganda et al., 2025).

3) Mengelola Referensi dan Menjaga Integritas Penulisan

Aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley dikenalkan kepada mahasiswa melalui presentasi, diskusi, dan praktikum. Namun, aplikasi saja tidak cukup karena mahasiswa tetap perlu memahami teknik pengutipan yang berlaku di institusinya, dan peran dosen dinilai sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa (Negara dkk., 2023).

4) Memanfaatkan Bimbingan Dosen dan Umpan Balik Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya yang positif, ditandai kegiatan saling memotivasi, mengoreksi, dan mengingatkan, dinilai baik oleh 89% responden di Universitas Pendidikan Ganesha (Budhyani & Angendari, 2021). Mahasiswa penulis skripsi pun disarankan membangun kerja sama dengan sesama penulis untuk berbagi pengetahuan dan saling mendukung, serta didampingi program bimbingan khusus (Barus, 2022).

5) Membangun Literasi, Efikasi Diri, dan Motivasi Akademik

Literasi menulis karya ilmiah, efikasi diri, dan motivasi akademik berkorelasi signifikan dengan kecepatan penulisan skripsi pada 96 mahasiswa, dan ketiganya bersama-sama menyumbang 30,4% terhadap percepatan tersebut. Efikasi diri menjadi penyumbang terbesar, yaitu 15,5%, disusul motivasi akademik 7,9% dan literasi 7,0%, dan 85% mahasiswa dengan efikasi diri tinggi menyelesaikan skripsi dengan cepat (Barus, 2022). Dengan demikian, strategi psikologis perlu mendapat porsi yang sama pentingnya dengan strategi teknis.

Pemanfaatan Kecerdasan Buatan secara Bijak

Kecerdasan buatan kini menjadi bagian dari cara mahasiswa menulis. Pembahasan berikut mencakup pola penggunaan, risiko, dan prinsip penggunaan yang bijak. Pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar, kecerdasan buatan paling sering digunakan untuk menyusun kerangka tulisan, melakukan parafrase, dan mereviu hasil tulisan, dengan berbagai platform seperti ChatGPT, Perplexity, Gemini, dan Claude. Survei terhadap 82 responden di universitas yang sama menunjukkan bahwa 62,2% menggunakan ChatGPT untuk mencari ide atau topik, 48,8% untuk meringkas, 37,8% untuk menyusun kerangka, dan 36,6% untuk menulis paragraf tertentu. Sebanyak 56,1% responden menyatakan jawaban ChatGPT tidak selalu akurat atau relevan dan 40,2% mengeluhkan kurangnya orisinalitas hasil tulisan, sementara ketergantungan yang berlebihan dapat mengurangi daya kritis dan kemandirian intelektual (Risna et al., 2025).

Tulisan yang dibantu kecerdasan buatan memang unggul dalam tata bahasa, tetapi rujukannya sering tidak valid atau tidak dapat ditelusuri, dan isinya cenderung umum. Dampak kecerdasan buatan terhadap kemampuan berpikir kritis sangat bergantung pada cara penggunaannya: sebagai alat bantu belajar ia dapat mendorong berpikir kritis dan kreativitas,

tetapi sebagai pengganti proses berpikir ia dapat melemahkan kemampuan analisis, sehingga penulis diimbau mengakui kontribusinya secara terbuka (Rahman et al., 2025). Mahasiswa yang menjaga orisinalitas melakukan revisi aktif, memakai ChatGPT hanya sebagai inspirasi awal, dan memverifikasi informasinya dengan sumber lain, meskipun sebagian responden menghendaki aturan akademik yang ketat (42,2%) dan 24,1% menilai etika pribadi sudah cukup (Risna et al., 2025).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penyusunan karya tulis ilmiah masih menjadi tantangan bagi mahasiswa. Kendala yang paling sering dilaporkan meliputi kesulitan mengembangkan gagasan dan menyusun tulisan, keterbatasan sumber rujukan, kesalahan sitasi dan parafrase yang berisiko menimbulkan plagiarisme, serta rendahnya efikasi diri dan motivasi. Untuk menghadapinya, mahasiswa menempuh strategi akademik-teknis, sosial, psikologis, dan teknologis, yaitu menentukan topik yang menarik, memperbanyak membaca, mengikuti pelatihan dan coaching clinic, menganalisis teks mentor, menyesuaikan format jurnal, mengelola referensi, meminta umpan balik dosen dan teman sebaya, membangun efikasi diri, serta memanfaatkan kecerdasan buatan secara bertanggung jawab.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, mahasiswa disarankan membangun kebiasaan membaca dan menulis secara rutin, menguasai teknik parafrase dan pengelolaan referensi, serta memanfaatkan bimbingan dosen dan diskusi dengan teman sebaya sejak tahap awal penulisan. Dosen dan institusi pendidikan tinggi disarankan menyelenggarakan pelatihan menulis yang berkelanjutan, menyediakan umpan balik berulang, dan merumuskan pedoman penggunaan kecerdasan buatan yang menekankan etika akademik. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data empiris dengan cakupan program studi yang lebih luas, mengingat kajian ini hanya bersumber dari delapan artikel yang berskala kecil sampai menengah, berasal dari konteks dan metode yang berbeda, sehingga angka-angkanya tidak dapat dibandingkan secara langsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta masukan konstruktif selama proses penulisan artikel ini. Penulis juga berterima kasih kepada para penulis artikel yang menjadi sumber kajian sehingga artikel ini dapat disusun dengan baik. Semoga hasil kajian ini bermanfaat bagi mahasiswa dan pendidik dalam mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah.

DAFTAR REFERENSI

Barus, G. (2022). Mengulik Tiga Faktor Pendukung Percepatan Penulisan Skripsi Mahasiswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 96–108.

- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(3), 400–407.
- Ganda, R., Panjaitan, P., Wahyuni, E. S., Ningsih, K., Yuniarti, A., Andi Besse Tenriawaru, Afandi, & Karmadi, R. M. D. (2025). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Menembus Jurnal Sinta 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru Politeknik Penerbangan Indonesia Curug*, 6(2), 53–63.
- Istati, M., Fadilah, H., & Rahmi, N. (2024). Penguatan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa dengan pelatihan menulis berbasis teks mentor Strengthening students ' scientific writing skill through mentor text-based writing training. *Jurnal Anugerah*, 6(x), 201–212.
- Rahman, R., Risqy, & Haliq, A. (2025). INTEGRASI AI DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 368–380.
- Risna, Masita, Puspitasari, Y., & Basri, B. M. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN CHATGPT TERHADAP KREATIVITAS Abstrak : *Manifestasi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Vol*, 5(2), 98–109.
- Rosyida, F. A., Hanifah, K., Latif, M. S., & Abidin, M. (2024). Strategi Mahasiswa dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Pascasarjana UIN Malang. *Journal of Education Research*, 5(2), 2301–2312. <https://doi.org/https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/998>
- Setiawan, Iis Negara, M., Slamet, & Setia, Arif Ariyanto, S. (2023). Pelatihan Pengelolaan Referensi Menggunakan Mendeley di Universitas Harapan Bangsa. *PIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat Homepage:*, 2(3), 0–5. <https://doi.org/10.35960/pimas.v2i3.1230>